

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan sehingga pendidikan jasmani mempunyai arti yang cukup representatif dalam mengembangkan manusia dalam persiapannya menuju manusia seutuhnya. Salah satu tujuan pendidikan jasmani di sekolah adalah peningkatan kebugaran jasmani bagi peserta didik serta peningkatan kemampuan gerak dasar yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan ketrampilan gerak dasar, merupakan kemampuan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pendidikan jasmani. Salah satu pemberian program pendidikan jasmani kepada peserta didik adalah agar siswa menjadi terampil dalam melakukan semua kegiatan aktivitas fisik.

Untuk pengembangan jasmani tersebut, guru pendidikan jasmani harus dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai, yakni berdasarkan tahapan perkembangan karakteristik anak, mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berkreasi dan aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, mampu menumbuhkan potensi kemampuan dan keterampilan motorik anak, mampu memberikan bimbingan dan pengembangan anak dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Kelemahan dalam pendidikan jasmani sering terjadi terutama pada pengembangan model pembelajaran yang sering membuat siswa mengalami kejenuhan dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani, hal itu disebabkan karena, masih banyak guru-guru di sekolah

menengah kejuruan menggunakan gaya pembelajaran pendidikan jasmani, yang menekankan pada “*Teacher Consentered*” anak tidak diberi kebebasan berkreasi, semua berdasarkan perintah guru, sehingga siswa tidak dapat menerima pembelajaran dengan maksimal. Untuk mengatasi hal tersebut harus ada upaya dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan menggunakan metode pendekatan bermain.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Proses belajar mengajar memiliki makna dan pengertian yang lebih luas dari pada pengertian mengajar semata. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya suatu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Antara kedua kegiatan ini terjalin interaksi yang saling menunjang.

Pendekatan bermain merupakan bentuk pembelajaran yang dikonsepsi dalam bentuk permainan. Dalam pelaksanaan pembelajaran bermain menerapkan suatu teknik cabang olahraga ke dalam bentuk permainan. Melalui permainan, diharapkan akan meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar menjadi lebih tinggi,

sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

Akan tetapi kenyataan yang terjadi di lapangan, di beberapa Sekolah Dasar masih banyak siswa hasil belajar renang gaya dada masih memiliki nilai rendah, terutama di SD Negeri Ceger 02 Pagi Jakarta Timur. Guru masih belum menggunakan metode yang tepat sehingga siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani mengalami kejenuhan, oleh karena itu siswa tersebut memilih untuk bermain-main dengan teman sejawat maka materi yang di ajarkan oleh guru mata pelajaranpun tidak sampai pada siswa.

Kenyataan ini merupakan kendala sekaligus tantangan bagi para guru pendidikan jasmani terutama pada saat memberi materi renang di sekolah dasar bagaimana mengemas perencanaan khususnya pada renang gaya dada agar siswa dapat memperhatikan secara antusias dan merasa senang dan tidak jenuh dalam mengikutinya.

Beranjak dari kenyataan tersebut, maka penulis menganggap hal itu merupakan sebuah permasalahan dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar. Terlebih lagi minimnya kreatifitas dan pengetahuan guru pendidikan jasmani terhadap kemampuan untuk menerapkan pendekatan bermain terhadap siswa untuk meningkatkan tehnik dasar kaki renang gaya dada.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengangkat judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Renang Gaya Dada Dengan Pendekatan Bermain pada Siswa Kelas V di SD Negeri Ceger 02 Pagi Jakarta Timur."

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini, masalah yang dapat diteliti dan diidentifikasi adalah:

1. Guru dalam penyampaian materi yang monoton.
2. Rendahnya pemahaman siswa dalam melakukan gerakan teknik renang gaya dada.
3. Siswa kurang terlibat dalam pembelajaran.
4. Kurangnya perhatian guru dalam memilih pendekatan yang cocok pada suatu materi pembelajaran.
5. Kurangnya guru memvariasikan pembelajaran.
6. Rendahnya hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran renang gaya dada pada Kelas V di SD Negeri Ceger 02 Pagi Jakarta Timur.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

1. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang upaya peningkatan hasil belajar renang gaya dada melalui pendekatan bermain pada siswa kelas V.b SD Negeri Ceger 02 Pagi Jakarta Timur. Yang dimaksud dengan pendekatan bermain disini adalah dimana dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan bermain, yang dapat memotivasi siswa untuk belajar.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah dengan pendekatan bermain dapat hasil belajar renang gaya dada pada siswa kelas V.b SD Negeri Ceger 02 Pagi Jakarta Timur?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah dengan pendekatan bermain dapat hasil belajar renang gaya dada pada siswa kelas V.b SD Negeri Ceger 02 Pagi Jakarta Timur.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain: (1) Sebagai bahan acuan peneliti dalam mengajarkan pendidikan jasmani terutama dalam memberikan materi renang gaya dada. (2). Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya guru–guru bidang studi penjas tentang pentingnya pendekatan bermain dalam pengajaran. (3). Bagi penulis untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya pendekatan bermain dalam meningkatkan hasil belajar (4). Menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain, yang sedang melakukan penelitian yang sama.